

**EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK DALAM
MENDUKUNG PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Oleh
LIDYA APRILIA JUMROH
105730516214



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI
EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK DALAM
MENDUKUNG PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA

Oleh
LIDYA APRILIA JUMROH
105730516214



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018

**Evaluasi Pengelolaan Sektor Publik dalam Mendukung Penerapan
Good Corporate Governance (GCG) pada RSUD Syekh Yusuf
Kabupaten Gowa**

LIDYA APRILIA JUMROH

10573 05162 14

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Mengejar KESUKSESAN sama seperti mengejar CINTA, teruslah berusaha Sampai kau
MENDAPATKANNYA karena kesuksesan tidak akan pernah datang dengan
SENDIRINYA. Bukan sukses yang MENJEMPUT kita tapi kita yang mengejar SUKSES”

Bismillahirrahmanirrahim.....

Kuolah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, ku bingkai dalam bab sejumlah
enam, jadilah mahakarya atau gelar sarjana kuterima, ORANGTUA PUN BAHAGIA....

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT. atas rahmat yang diberikan
- Ibu, Bapak, serta kakak dan adikku tersayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan.
- Dosen pembimbing yang tak pernah lelah mengarahkan dan membimbing hingga sampai saat ini.
- Teman-teman tercintaku WIDYANAR₂, semua AK₂.2014, serta seluruh pihak yang selalu men-support dan menyertai...

- Terakhir orang yang tak pernah lelah mengantarkan dan ikut berjuang sampai skripsi ini selesai tanpa ada kata merepotkan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Evaluasi Pengelolaan Keuangan Sektor Publik dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : LIDYA APRILIA JUMROH
NIM : 10573 05182 14
Jurusan : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2018 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

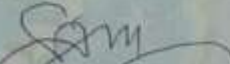
Makassar, 27 Oktober 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Idham Khalid, S.E., M.M.
NIDN: 0931126103


Pembimbing II


Afd. Safam HB, S.E., M.Si, Ak CA.
NIDN: 0931126607

Diketahui Oleh:



Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Badollahi, SE., M.Si, AK.CA, CSP.
NBN 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Telp. (0411)860 132 Makassar 90221

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **LIDYA APRILIA JUMROH, NIM. 10573 05162 14**, telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 198/2018, tanggal 18 Shafar 1440 H/27 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Shafar 1440 H
Makassar, 27 Oktober 2018 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.
(Rektor Universitas Makassar) | |
| 2. Ketua | Ismail Rasulong, SE., MM.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 3. Sekretaris | Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.
(Wd I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Andi Rustam, S.E., M.M. Ak. CA. CPA | |
| | 2. Abd. Salam HB., S.E., M.Si. Ak. CA. CSP | |
| | 3. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si. | |
| | 4. Asriati, S.E., M.M. | |



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, S.E., M.M.
NBM: 903070



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax: (0411)860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIDYA APRILIA JUMROH
Stambuk : 105730 5162 14
Jurusan : Akuntansi
Dengan Judul : Evaluasi Pengelolaan Keuangan Sektor Publik dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Sufar 1440 H
27 Oktober 2018 M

Yang Membuat Pernyataan,



Lidya Aprilia Jumroh

Lidya Aprilia Jumroh

Diketahui Oleh



Ketua Program Studi Akuntansi -

Ismail Badolahi
Ismail Badolahi, SE, M.Si, Ak. CA
NBM : 107 3428

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul “***(Evaluasi Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan Good Corporate Governance Pada RSUD SYEKH YUSUF kab. Gowa)***” dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ismail Rasulong, SE. MM selaku Dekan beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si,Ak.Ca selaku Ketua Jurusan beserta seluruh Dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Idham Khalid, SE.,MM dan Bapak Abd Salam, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

6. Kedua orang tuaku,serta saudara-saudaraku penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingannya, nasehatnya dan dukungannya hingga penulis bisa jadi seperti sekarang,.
7. Pimpinan serta pegawai RSUD syekh yusuf yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Buat teman-teman akuntansi 2 angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

Makassar, 2018

Penulis

ABSTRAK

LIDYA APRILIA JUMROH, Tahun 2018. *Evaluasi Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Idham Khalid dan Pembimbing II Abd. Salam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana yang dilakukan rumah sakit dalam Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum mendukung menerapkan *good corporate governance* pada rumah sakit sampai sekarang karena belum transparan dari segi neracanya sehingga posisi keuangan belum diketahui di rumah sakit tersebut. Dan transparansi yang dilihat dari segi pelayanannya di RSUD Syekh Yusuf Kab Gowa manajemen pelaksanaan pelayanan publik tidak diinformasikan kepada masyarakat yang lebih fokus pada pelayanan kesehatan saja dan masih banyak tertutupi.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, penerapan GCG.

ABSTRACT

LIDYA APRILIA JUMROH, Year 2018. *Evaluation of the Management of Public Sector Finance in Supporting the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Syekh Yusuf District Hospital. Gowa, Thesis in Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I Idham Khalid and Advisor II Abd. Salam.*

This study aims to determine the extent to which the hospital in Public Sector Financial Management in Supporting the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Gowa Regency.

This study uses descriptive qualitative research methods. The results of the study show that it has not supported the implementation of good corporate governance at the hospital until now because it has not been transparent in terms of its balance sheet so that the financial position is unknown in the hospital. And transparency which is seen in terms of its services in Syekh Yusuf Hospital, Gowa District, the management of the implementation of public services is not informed to the public who are more focused on health services only and are still much covered.

Keywords: *financial management, GCG implementation*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sektor Publik	7
B. Laporan Keuangan Sektor Publik	10

C. Pengelola Keuangan	13
D. Good Corporate Governance	14
E. Standar Akuntansi Pemerintahan	19
F. Rumah Sakit	19
G. Penelitian Terdahulu	22
H. Kerangka Pikir	28
BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	37
A. Sejarah dan perkembangan RSUD syekh yusuf kab.Gowa	37
B. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi.....	40
C. Kelembagaan	41
D. Struktur Organisasi.....	43
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Pengelolahan Keuangan di RSUD Syekh yusuf	49
B. GCG pada RSUD Syekh yusuf kab. Gowa.....	55
C. Pengelolahan Keuangan dalam mendukung penerapan GCG	58

D. Analisis Penerapan GCG pada RSUD syekh yusuf.....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66
F. Faktor pendukung dan penghambat GCG.....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.2	Data Informan	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Struktur organisasi	4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang luas dan besar yang terdiri dari beberapa pulau-pulau, dikelilingi oleh lautan-lautan dan provinsi/daerah sehingga dapat disebut sebagai negara kepulauan. Adanya badan usaha milik daerah (BUMD) sebagai lembaga bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah memiliki peran strategi dalam pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan BUMD diyakini dapat memberikan *multiplier effect* yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat khususnya di daerah.

Pendirian BUMD diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru, menggerakkan sektor-sektor ekonomi produktif. Dalam hal kompetisi global seperti ini *good corporate governance* (GCG) merupakan suatu yang keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Penerapan konsep GCG diharapkan dapat menjadi pengelolaan keuangan yang lebih transparan bagi semua pihak yang berkepentingan. Namun isu yang beredar mengenai *good corporate governance* (GCG) muncul sebagai reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi akibat buruknya tata kelola rumah sakit. Lemahnya penerapan prinsip GCG diyakini sebagai penyebab utama kerawanan

ekonomi yang menyebabkan memburuknya kondisi perekonomian di beberapa negara di Asia termasuk Indonesia.

Krisis beberapa rumah sakit di Indonesia yang dimulai akhir 1997 bukan semata-mata disebabkan oleh krisis ekonomi, tetapi diakibatkan oleh belum dilaksanakannya *good corporate governance* (GCG) dan etika yang melandasinya. Oleh karena itu, usaha untuk mengembalikan kepercayaan pada masyarakat melalui rekonstruksi dan rekapitulasi hanya dapat mempunyai dampak jangka panjang dan mendasar apabila disertai 3 tindakan penting yaitu ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian, pelaksanaan *good governance* dan pengawasan yang efektif dari otoritas pengawas masing-masing RSUD.

Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan rumah sakit disamakan dengan pengelolaan keuangan lembaga lainnya yang mempunyai peran dan fungsi yang sangat berbeda dengan rumah sakit. Dengan berpedoman pada peraturan pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, pengelolaan keuangan rumah sakit sangat kaku dan tidak bisa memenuhi tuntutan masyarakat yang serba cepat sehingga pelayanan rumah sakit tetap saja mendapat sorotan dan belum mampu membersihkan kepuasan kepada masyarakat.

Tuntutan masyarakat (publik) dewasa ini adalah penyelenggaraan dan penciptaan lembaga-lembaga sektor publik yang *good corporate governance*. Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat

penyelenggaraan upaya kesehatan pada masyarakat. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Rumah sakit sebagai organisasi sektor publik dalam pengelolaannya belum sesuai dengan harapan masyarakat di daerah, masyarakat belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dari rumah sakit. Transparansi dan akuntabilitas publik dirasa masih kurang, hal ini terjadi dimungkinkan karena belum diimplementasikan sepenuhnya *good corporate governance*.

Isu yang sangat strategis sebagai tolak ukur keberhasilan dalam sebuah era kepemimpinan adalah keberhasilan dalam membangun bidang kesehatan sehingga lembaga pelayanan publik dalam bidang kesehatan khususnya pembangunan rumah sakit mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Rumah sakit adalah lembaga yang padat modal dan padat biaya, pengelolaan keuangan semestinya dilakukan dengan profesional. Mengapa harus dilakukan dengan profesional karena kebanyakan rumah sakit terkadang tidak bisa membayar obat padahal rumah sakit memiliki uang dan juga banyak terjadi dirumah sakit kesulitan dengan pemenuhan kebutuhan obat serta membutuhkan alat-alat kesehatan yang sangat penting untuk melayani pasien yang tidak bisa disediakan tepat waktu sehingga pelayanan pada masyarakat sering terganggu yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat pada rumah sakit tersebut

menurun sehingga menimbulkan penurunan pendapatan pada rumah sakit.

Pengelolaan unit rumah sakit memiliki keunikan tersendiri karena selain sebagai unit bisnis, usaha rumah sakit juga memiliki misi sosial, disamping pengelolaan rumah sakit juga sangat tergantung pada status kepemilikan rumah sakit. Misi rumah sakit tidak terlepas misi pelayanan sosial, namun tidak dipungkiri bahwa dalam pengelolaan rumah sakit tetap terjadi konflik kepentingan dari berbagai pihak.

Implementasi konsep *good corporate governance* dirumah sakit belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Rumah sakit merupakan jenis usaha yang sangat unik. Rumah sakit berdasarkan fungsinya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga sebagian besar dikelompokkan dalam organisasi sektor publik yang tidak berorientasi mencari keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengelolaan

Keuangan Sektor Publik pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa” sudah dapat Mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Agar dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa. Rumah sakit merupakan sebuah usaha yang sangat unik.

2. Bagi Akademisi Lain

Agar dapat digunakan sebagai referensi untuk pengajaran penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan aplikasi evaluasi Pengelolaan Keuangan Sektor Publik Dalam Mendukung Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Terutama pada sektor industri dan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan jasa khususnya dirumah sakit.

3. Kegunaan praktis

Agar dapat digunakan rumah sakit sebagai evaluasi pengelolaan keuangan dalam mendukung penerapan *good corporate governance* yang telah ada didalam rumah sakit tersebut. Serta juga dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guna menerapkan sistem *good corporate governance* yang lebih baik agar operasi rumah sakit menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sektor Publik

1. Pengertian sektor publik

Secara sederhana, sektor publik dapat diartikan sebagai sektor pelayanan yang menyediakan barang/ jasa bagi masyarakat umum dengan sumber dana yang berasal dari pajak dan penerimaan negara lainnya, dimana kegiatannya banyak diatur dengan ketentuan atau peraturan. Menurut Mardiasmo (2009:2) mengatakan bahwa:

“istilah sektor publik sendiri memiliki pengertian yang bermacam-macam. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik sehingga setiap disiplin ilmu memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda. Dari sudut pandang ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik”

Dalam waktu yang relatif singkat akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini terdapat perhatian yang lebih besar terhadap praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan milik negara/daerah, dan berbagai organisasi publik lainnya dibandingkan pada masa sebelumnya. Terdapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik.

Akuntansi dan laporan keuangan juga mengandung pengertian sebagai suatu proses pengumpulan, pengelolaan, dan pengomunikasian informasi yang bermanfaat pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi. Dalam pemerintahan sendiri sudah mulai ada perhatian yang lebih besar terhadap penilaian kelayakan praktik manajemen pemerintah yang mencakup perlunya dilakukan perbaikan sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi keuangan, perencanaan keuangan dan pembangunan, sistem pengawasan dan pemeriksaan, serta berbagai implikasi finansial atas kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah. Akuntansi sektor publik memiliki peranan yang vital dan menjadi subyek untuk didiskusikan baik oleh kalangan akademisi maupun praktisi sektor publik.

2. Tujuan akuntansi sektor publik

Tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah untuk:

- a. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelolah secara tepat,efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (management control).
- b. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelolah secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk

melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik, tujuan ini terkait dengan akuntabilitas.

3. Karakteristik akuntansi sektor publik

Dalam karakteristik lingkungan yang mempengaruhi sektor publik meliputi faktor ekonomi, politik, dan demografi. Yaitu sebagai berikut:

a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara lain:

- 1) Pertumbuhan ekonomi
- 2) Tingkat inflasi
- 3) Pertumbuhan pendapatan perkapita (GNP/GDP)
- 4) Struktur produksi
- 5) Tenaga kerja
- 6) Arus modal dalam negeri
- 7) Cadangan devisa
- 8) Nilai tukar mata uang
- 9) Infrastruktur
- 10) Teknologi
- 11) Sektor informal

b. Faktor politik

Faktor politik yang mempengaruhi sektor publik antara lain:

- 1) Hubungan negara dan masyarakat

2) Legitimasi pemerintah

3) Tipe rezim

4) Ideologi negara

5) Jaringan internasional

6) Kelembagaan

c. Faktor demografi

Faktor demografi yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara lain:

1) Pertumbuhan penduduk

2) Struktur usia penduduk

3) Migrasi

4) Tingkat kesehatan

B. Laporan Keuangan Sektor Publik

Pengertian laporan keuangan sektor publik yaitu akuntansi dan laporan keuangan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengumpulan, pengelolaan, dan pengomunikasian informasi yang bermanfaat untuk membuat keputusan dan untuk menilai kinerja komunikasi. Mardiasmo (2009:160) mengatakan bahwa :

“ lembaga pemerintah dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal, seperti laporan surplus/defisit, laporan realisasi anggaran, laporan L/R, laporan aliran kas, Neraca, serta kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan nonfinansial.”

Penggunaan laporan keuangan pemerintah menurut international federation of accountants public sector committee (IFAC-PSC) dikelompokkan sebagai berikut :

1. Badan legislatif dan badan-badan lain yang mempunyai kekuasaan mengatur dan mengawasi.

Badan legislatif merupakan penggunaan utama dari laporan keuangan pemerintah. Laporan tersebut akan memberikan informasi yang dapat membantunya untuk mengetahui bagaimana pemerintah mengurus sumber-sumber, ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan, kondisi keuangan, dan kinerja.

2. Rakyat

Rakyat merupakan kelompok terbesar dari pengguna laporan yang terdiri dari para pembayar pajak, pemilih, kelompok-kelompok yang mempunyai interes khusus dan memperoleh pelayanan atau manfaat dari pemerintah.

3. Investor dan kreditur

Pemerintah harus memberikan informasi yang berguna kepada investor dan kreditur pemerintah yang berguna untuk penilaian kemampuan pemerintah dalam membiayai kegiatan-kegiatannya serta memenuhi kewajiban dan komitmennya.

4. Pemerintah lain, badan internasional, dan penyedia sumber lain.

Seperti para investor dan kreditur pemerintah lain, badan internasional, dan para penyedia sumber lain menurut interes terhadap kondisi keuangan pemerintah. Selain itu mereka juga menaruh perhatian terhadap rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan.

5. Analisis ekonomi dan keuangan

Para analis ekonomi dan keuangan, termasuk media-media keuangan, menelaah, menganalisis dan menyebarkan hasil-hasilnya kepada para pemakai laporan keuangan yang lain. Mereka melakukan evaluasi masalah ekonomi dan keuangan.

Dengan luasnya lingkup pengguna laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa beban yang diemban oleh suatu pelaporan sangat bervariasi karena semakin banyak informasi yang dibutuhkan, baik oleh para pengambil keputusan maupun rakyat dengan kebutuhan akan informasi tersebut dilatarbelakangi oleh tujuan yang berbeda, misalnya untuk tujuan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, bahkan untuk tujuan politik.

Tujuan umum pelaporan keuangan sektor publik mempunyai peran akuntabilitas dan peran informatif, sehingga laporan keuangan memberikan informasi kepada pengguna tentang :

- a. Penilaian kinerja, posisi keuangan, dan aliran arus kas suatu entitas

- b. Menilai kepatuhan entitas terhadap undang-undang regulasi, hukum dan perjanjian kontrak yang berkaitan dengan pelaporan kinerja keuangan serta jasa, posisi keuangan dan aliran arus kas.
- c. Pengambilan keputusan tentang penggunaan sumber daya dalam menjalankan usahanya.

C. Pengelolaan Keuangan

Menurut Prajudi (2011), Pengertian Pengelolaan ialah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencana diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Jadi pengertian pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dengan bentuk beberapa tahapan yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, serta pengawasan yang diakhiri dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana/ uang dalam sebuah instansi (organisasi atau perorangan) pada kurun waktu tertentu. Definisi pengelolaan keuangan Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa,

“Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi

manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”

Secara umum pengelolaan keuangan adalah perencanaan pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan untuk sumber daya keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tujuan negara untuk memajukan kesejahteraan rakyat.

D. Good Corporate Governance (GCG)

1. Pengertian *good corporate governance*

Secara umum istilah *governance* lebih ditunjukkan untuk sistem pengendalian dan peraturan perusahaan, dalam arti lebih ditunjukkan pada tindakan yang dilakukan eksekutif perusahaan agar tidak dapat merugikan para *stakeholder*. *Good corporate governance* umumnya menyangkut orang (moralitas), etika kerja, dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Menurut Ristifani (2009:5) menyatakan bahwa *good corporate governance* adalah menjalankan dan mengembangkan perusahaan yang bersih, patuh pada hukum yang berlaku dan peduli pada lingkungan yang dilandasi nilai-nilai sosial budaya yang tinggi.

Sedangkan definisi GCG secara umum adalah struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai

tambah perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Dengan aturan yang menjelaskan hubungan antara seluruh pihak yang mempengaruhi suatu organisasi baik internal ataupun eksternal. Aturan ini menetapkan apa yang menjadi hak dan kewajiban dari pihak tersebut atau sistem yang mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan organisasi untuk menciptakan nilai tambah bagi organisasi tersebut. Ada empat unsur utama dan satu unsur tambahan dari *Good Governance* yaitu Transparansi, Integritas, Akuntabilitas, Tanggung jawab dan satu unsur tambahan yaitu Partisipasi yang kesemuanya

2. Prinsip dasar good corporate governance

Berbagai aturan main dan sistem yang mengatur keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan perlu dituangkan dalam bentuk perinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk menuju tata kelolah perusahaan yang baik. Prinsip dasar good corporate governance yang harus diperhatikan menurut Adrian (2011:10-12) adalah :

a. Transparansi

Penyedia informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada stakeholders harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan.

b. Bisa dipertanggungjawabkan

Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola

secara benar, terstruktur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

c. Kejujuran

Pengelolaan perusahaan penekanan pada kejujuran, terutama untuk pemegang saham mayoritas. Investor harus memiliki hak-hak yang jelas tentang kepemilikan dan sistem dari aturan dan hukum yang dijalankan untuk melindungi hak-haknya.

d. Sustainability

Ketika perusahaan negara (corporate) eksist dan menghasilkan keuntungan, dalam jangka panjang mereka harus menemukan cara untuk memuaskan pegawai dan komunitasnya agar berhasil.

3. Manfaat dan tujuan *good corporate governance*.

Secara umum tujuan dari penerapan sistem GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) melalui beberapa tujuan berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan stakeholders lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan.

- b. Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para share holders dan stakeholders.

Dalam menerapkan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menggunakan pendekatan berupa keyakinan yang kuat akan manfaat dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Berdasarkan keyakinan yang kuat, maka akan tumbuh semangat yang tinggi untuk menerapkannya sesuai standar internasional. Guna memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan unit organisasi, Perseroan menyusun berbagai acuan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan. Selain acuan yang disusun sendiri, Perseroan juga mengadopsi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun lima manfaat yang dapat diperoleh perusahaan yang menerapkan GCG menurut Adrian (2010:44-46) yang mengemukakan manfaat GCG sebagai berikut:

- a. GCG secara tidak langsung akan dapat mendorong pemanfaatan sumber daya perusahaan kearah yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya akan turut membantu terciptanya pertumbuhan atau perkembangan ekonomi nasional.

- b. GCG dapat membantu perusahaan dan perekonomian nasional, dalam hal ini menarik modal investor dengan biaya yang lebih rendah melalui perbaikan kepercayaan investor dan kreditur, domestik maupun internasional.
 - c. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memastikan/ menjamin bahwa perusahaan telah taat pada ketentuan, hukum, dan peraturan.
 - d. Membangun manajemen dan corporate board dalam pemantauan penggunaan aset perusahaan.
 - e. Mengurangi korupsi.
4. Tata kelola rumah sakit

Undang-undang RI nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit mendefinisikan tata kelola rumah sakit (*good hospital governance*) yang baik sebagai penerapan fungsi-fungsi manajemen rumah sakit yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab, kesetaraan dan kewajaran. Menurut Kristof Eeckloo (2012:46) mengemukakan bahwa tata kelola rumah sakit sebagai suatu proses pengaturan keseluruhan fungsi rumah sakit yang dipahami oleh seluruh komponen rumah sakit dan menetapkan tujuan rumah sakit, serta selanjutnya mendukung dan memantau implementasi misi dan tujuan rumah sakit tersebut kepada tingkat operasi rumah sakit. Sistem *good hospital governance* dan organisasi perawatan kesehatan didasarkan

pada sebuah model manajerial yang tepat sesuai dengan struktur usaha rumah sakit.

Tata kelolah rumah sakit dilandasi oleh dua prinsip utama yang juga merupakan prinsip utama dari sistem *good corporate governance* pada umumnya yaitu transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas dalam hal ini merupakan tanggung jawab terhadap pemegang saham yang pada akhirnya mengarah pada nilai pemegang saham jangka panjang. Sistem tersebut juga harus melibatkan stakeholders, baik secara kelompok maupun secara individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk memastikan pembangunan organisasi atau perusahaan yang seimbang.

E. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Akuntansi pemerintahan diartikan sebagai aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah kepada para pengguna berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan tersebut (Arif, et,al;2009;11). Berdasarkan pasal 1 ayat (3) peraturan pemerintah republik indonesia tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (yang selanjutnya disingkat SAP), SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Kemudian menurut wijaya (

2008; 313), SAP merupakan standar akuntansi pertama di Indonesia yang mengatur mengenai akuntansi pemerintahan di Indonesia. Dengan adanya standar ini, laporan keuangan pemerintah yang merupakan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pemerintah dengan *stakeholders*. Sehingga tercapai pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel.

F. Rumah Sakit

1. Pengertian Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Rumah sakit adalah institusi kesehatan profesional yang pelayanannya diselenggarakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli lainnya. Di dalam Rumah Sakit terdapat banyak aktivitas dan kegiatan yang berlangsung

secara berkaitan (Haliman & wulandari 2012). Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bagian dari tugas serta fungsi Rumah Sakit, yaitu:

- a. Memberi pelayanan medis
- b. Memberi pelayanan penunjang medis
- c. Memberi pelayanan kedokteran kehakiman
- d. Memberi pelayanan medis khusus
- e. Memberi pelayanan rujukan kesehatan
- f. Memberi pelayanan kedokteran gigi
- g. Memberi pelayanan sosial
- h. Memberi penyuluhan kesehatan dan lain-lain.

2. Tugas dan fungsi rumah sakit

Rumah Sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Untuk menyelenggarakan fungsinya, maka rumah sakit menyelenggarakan kegiatan:

- a. Pelayanan medis.
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan.

- c. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis.
- d. Pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan.
- e. Pendidikan, penelitian dan pengembangan.
- f. Administrasi umum dan keuangan.

Sedangkan menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, fungsi rumah sakit adalah:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta pengaplikasian teknologi dalam bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Metode	Hasil metode
----	------------	-------	--------	--------------

1	Acang Armana (2016)	Pengaruh Kinerja Satuan Pengawasan Internal Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu kinerja satuan pengawasan internal, sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada Rumah Sakit Al Islam Bandung berada pada kriteria baik
2	Titiek Puji Astuti & Yulianto (2016)	<i>Good Governance</i> Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014	Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus	Hasil penelitian ini adalah adanya transparansi, akuntabel dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan desa karena itu merupakan aspek penting dalam menciptakan <i>good governance</i> dalam pengelolaan keuangan desa yang telah tertuang dalam UU No.14 tentang Desa
3	Agung Rakhmat (2013)	<i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Sebagai Prinsip Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (Csr)	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan adanya peranan penting prinsip GCG dalam pelaksanaan praktik CSR
4	Maria Rofina Wppw, & Maswar	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate</i>	Teknik pengambilan sampel yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

	Patuh Priyadi (2013)	<i>Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bei</i>	dipakai dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i>	parsial penerapan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap <i>net profit margin</i> , penerapan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap <i>return on investment</i> , dan penerapan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap <i>return on equity</i> .
5	Yeni Priatna Sari, Hetika, & Nurul Mahmudah (2017)	Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Akrua: Studi Kasus Di Badan Layanan Umum Daerah Rsud Kardinah Kota Tegal	Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif	Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa RSUD Kardinah telah siap dan melaksanakan SAP berbasis akrual.

Acang Armana melakukan penelitian dengan judul pengaruh kinerja satuan pengawasan internal terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai “Pengaruh Kinerja Satuan Pengawasan Internal Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*”. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan menggunakan kuesioner disertai dengan

teknik observasi dan kepustakaan, teknik sampling menggunakan *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu kinerja satuan pengawasan internal, sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada Rumah Sakit Al Islam Bandung berada pada kriteria baik. Kinerja satuan pengawasan internal (SPI) berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern, kinerja satuan pengawasan internal (SPI) berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dan kinerja satuan pengawasan internal (SPI) berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui sistem pengendalian intern pada Rumah Sakit Al Islam Bandung. (Acang Armana 2016).

Titiek Puji Astuti & Yulianto melakukan penelitian dengan judul *Good Governance* Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. perlu adanya tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan desa. *Good Governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan manajemen yang lebih transparan bagi semua penggunaan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus (*case study*) yakni, pengamatan secara detail terhadap obyek

atau orang. Lokasi penelitian yang dipilih sebagai studi kasus adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Polokarto, Sukoharjo Jawa Tengah. Teknik analisa yang digunakan yakni *logic analytic*. Hasil penelitian ini adalah adanya transparansi, akuntabel dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan desa karena itu merupakan aspek penting dalam menciptakan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa yang telah tertuang dalam UU No.14 tentang Desa. (Titiek Puji Astuti &Yulianto, 2016).

Agung Rakhmat melakukan penelitian dengan judul *good corporate governance* (gcg) sebagai prinsip implementasi *corporate social responsibility* (csr) (*Studi Kasus pada Community Development Center PT Telkom Malang*). Penelitian ini dilakukan di PT TELKOM INDONESIA yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) terhadap pelaksanaan praktik Tanggungjawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada Prinsip tata kelola perusahaan yang baik, di dalamnya terdapat prinsip-prinsip yang diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan program CSR. Hasil penelitian menunjukkan adanya peranan penting prinsip GCG dalam pelaksanaan praktik CSR. Penerapan prinsip GCG secara utuh, menjadikan implementasinya terhadap pelaksanaan

program CSR menjadi terarah dan lebih terfokus.(Agung Rakhmat, 2013).

Maria Rofina WPPW, & Maswar Patuh Priyadi melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan di bej. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti *survey The Indonesian Institute For Corporate Governance* dan mendapatkan peringkat terbaik pada tahun 2006-2011. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan analisis statistik yang berupa uji statistik t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *net profit margin*, penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *return on investment*, dan penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *return on equity*. (Maria Rofina WPPW, & Maswar Patuh Priyadi, 2013).

Yeni Priatna Sari, Hetika, & Nurul Mahmudah melakukan penelitian yang berjudul Evaluasi penerapan sistem akuntansi akrual: studi Kasus di badan layanan umum daerah rsud kardinah Kota tegal. Penelitian ini

bertujuan untuk menggali sejauh mana perkembangan penerapan PP No 71/2010 yang telah diterapkan dalam proses akuntansi pada BLUD RSUD Kardinah Kota Tegal. Dikaitkan dengan adanya perubahan sistem akuntansi pemerintahan dari cash basis menuju accrual basis yang ditetapkan dengan PP No 71 Tahun 2010. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan metode interpretatif dan menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara kepada kepala Bagian Akuntansi RSUD Kardinah serta pemangku kepentingan pada RSUD Kardinah. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa RSUD Kardinah telah siap dan melaksanakan SAP berbasis akrual. Dilihat dari beberapa parameter seperti tingkat penerapan PP 71 Tahun 2010, kesiapan SDM, komitmen organisasi, komunikasi, kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas pelaporan keuangan, kesiapan sarana prasarana dan dukungan konsultan terhadap pelaksanaan basis akrual. Diharapkan meskipun telah siap melaksanakan SAP basis akrual, pihak manajemen RSUD Kardinah dan juga Pemerintah Kota Tegal dapat selalu memperbaiki peraturan-peraturan di tingkat teknis dalam mensikapi perubahan-perubahan peraturan mengenai penerapan akrual basis. (Yeni Priatna Sari, Hetika, & Nurul Mahmudah, 2017).

H. Kerangka Pikir

Dengan telah dipahaminya penerapan prinsip *good governance* pada sektor publik, maka untuk mengkaitkannya dengan penerapan *good governance* di sektor swasta berikut ini perlu dipahami tentang *good corporate governance*. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP- 117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka ditetapkan bahwa: *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas dalam rumah sakit guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Good Corporate Governance (GCG) dapat diartikan sebagai tata kelola dalam rumah sakit yang dapat memberikan jaminan untuk berlangsungnya sistem dan proses pengambilan keputusan organ rumah sakit berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, bertanggungjawab, kemandirian dan akuntabilitas. Dalam usulan penelitian ini, penerapan prinsip GCG lebih ditekankan pada Badan Usaha Milik Negara, karena dianggap kurang memperhatikan dalam hal penerapan GCG tersebut. Sedangkan definisi dari Komite Nasional GCG Indonesia :

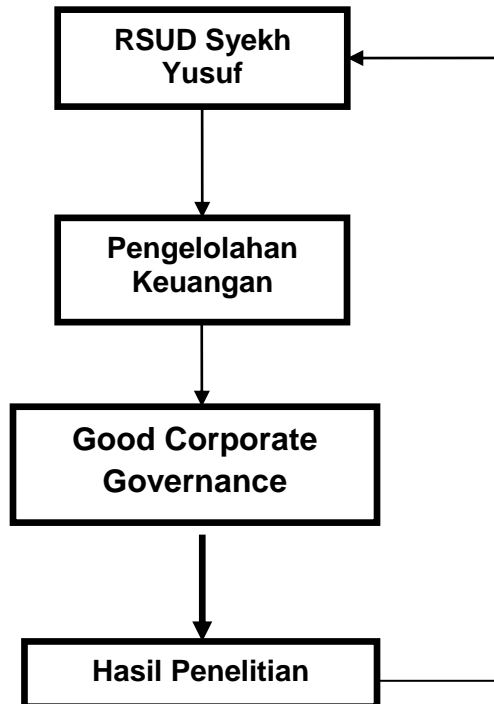
“GCG merupakan pola hubungan, sistem serta yang digunakan organ perusahaan (direksi, komisaris) guna memberi nilai tambah kepada pemegang saham serta berkesinambungan dalam jangka panjang, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kepentingan-kepentingan stakeholders lainnya. Pola hubungan, sistem, serta proses itu sendiri, berjalan berdasarkan empat prinsip, yakni : transparansi, kewajaran, akuntabilitas, dan responsibilitas”.

Hubungan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Pengelolaan keuangan sangat erat sekali karena GCG bukan semata-mata hanya slogan belaka tetapi merupakan sesuatu yang menjiwai kinerja dalam rumah sakit khususnya dalam mengelolah keuangan rumah sakit, yang harus benar-benar diterapkan secara konsisten dan konsekuen.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran mendukung bagi terlaksananya informasi kinerja keuangan suatu rumah sakit yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. penerapan GCG mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan seluruh *stakeholders* yang diwujudkan dalam bentuk pengungkapan informasi atas kondisi dalam rumah sakit baik dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan lainnya, sehingga hal ini mendorong rumah sakit untuk melaksanakan akuntabilitas publik.

Berdasarkan kajian pustaka, penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja rumah sakit, lebih jelasnya dapat disajikan

dalam bentuk bagan kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui gambar 1 yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1
Skema
Kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan penyesuaian dengan pokok permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Menurut sugiyanto (2012:13) penelitian kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan pengertian deskriptif.

Dalam penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, yaitu berusaha menggambarkan, menganalisis masalah-masalah laporan keuangan dan mengevaluasi laporan keuangan serta sumber data merupakan asal data diperoleh dengan memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengemukakan tentang penetapan masalah yang terjadi dalam pusat perhatian penelitian. Dalam penelitian

ini berfokus pada pengelolaan keuangan dalam menerapkan Prinsip GCG yaitu transparan, akuntabilitas, kejujuran, pelayanan kepada masyarakat umum.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada RSUD RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang jadi objek penelitian. Dan untuk waktu penelitian yang dilakukan kurang dari dua bulan yaitu mulai bulan April hingga bulan Mei tahun 2018.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung pada lokasi penelitian, khususnya pada RSUD. RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa dan melakukan wawancara langsung dengan perawat atau staf yang bekerja pada rumah sakit itu di kab. Gowa.
2. Data Sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder merupakan data penunjang bagi penyusun penelitian ini, data ini diperoleh dari informasi berupa buku, internet, *literature* lain atau data yang sudah

ada seperti penelitian ekonomi tentang pengelolaan keuangan sektor publik dalam mendukung penerapan GCG pada RSUD. Pada penelitian ini meliputi: sejarah, lokasi, dan juga data-data lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Data ini dapat diambil dengan cara melakukan pendekatan atau dokumentasi terhadap arsip, dokumen, catatan atau segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang valid dan reliable. Dalam penelitian ini teknik dan pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi lapangan yaitu pengumpulan data dengan mengamati sistem informasi keuangan rumah sakit yang digunakan pada instansi pemerintah khususnya di RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan informasi atas data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. *Interview* yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap responden yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam hal ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan beberapa pegawai bagian pengelolaan keuangan RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data mengenai proses pengelolaan keuangan sektor publik dalam mendukung penerapan GCG pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Adapun yang dimaksud dari wawancara secara langsung yaitu interaksi antara dua orang yang satu disebut pewawancara dan yang lain disebut yang mewawancarai dan sering juga disebut penelitian dan responden. Adapun pertanyaan yang akan diberikan oleh pewawancara kepada narasumber dan narasumber yang akan diwawancarai secara mendalam adalah 4 pegawai rumah sakit yang bekerja pada bidang keuangan.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih jelas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden diminta untuk memberikan pendapat dan ide-idenya).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dalam memperoleh data ini Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana analisis deskriptif analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian yang diperoleh sehingga mampu memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan yang ada di RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa dengan melakukan analisa atas pelaksanaan GCG tentang transparansi, Pelayanan, tanggung jawab serta kejujuran dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan perkembangan rumah sakit yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada. Diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis kualitatif adalah metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik atau dalam bentuk angka-angka, tetapi dalam bentuk pertanyaan dari uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis.

Analisis kualitatif sebagai prosedur dalam sebuah penelitian yang

menghasilkan data secara deskriptif dimana data yang didapat berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. penelitian ini memberikan gambaran mengenai evaluasi mengelola keuangan sektor publik dalam mendukung GCG pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa

Pada periode tahun 1983 – 1986, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gowa merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa yang didirikan pada tahun 1982, pembangunan gedung perawatan, Poliklinik dan P3K yang digunakan untuk kegiatan rawat jalan, rawat inap dan pasien gawat darurat. Pada tahun 1983 rumah sakit ini di operasikan dan menjadi status Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D, yang dipimpin oleh seorang dokter umum yaitu dr. H. Rahman Sulaiman. Pada masa kepemimpinan beliau sarana dan fasilitas masih agak terbatas sesuai pula dengan jumlah kunjungan pasien yang belum terlalu banyak.

Pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1992, terjadi pergantian pimpinan Rumah Sakit berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah TK.I Gowa dari dr. H. Rahman Sulaiman kedr. Hj. Nadira Darmawan Mas`ud. Pada masa kepemimpinannya sudah mulai banyak perkembangan baik jumlah kunjungan maupun fasilitas yang dibutuhkan. Tahun 1993 kembali Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa mengadakan

pergantian direktur berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gowa, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa beralih dari dr. Hj. Nadira Darmawan kepada dr. Hj. Muljana Boestan, dalam masa jabatan beliau yakni tahun 1994 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang penetapan kelas RSUD Daerah sebagai RSUD Pemerintah Kelas D dan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk.I tahun 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Sungguminasa Kabupaten Gowa TK. II Gowa. Pada tahun 1996 mengalami kembali peningkatan kelas menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan kelas C, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit.

RSUD Sungguminasa Kabupaten Gowa berganti Direktur, yakni dr. Hj. Nuraeni Siradjuddin, Sp.A. Beliau sehari-harinya bertugas sebagai dokter Spesialis Anak pada di RSUD Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dengan menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan sejalan dengan pemberlakuan otonomi daerah, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sungguminasa sebagai salah satu institusi yang harus mengikuti perkembangan otonomi daerah, maka lahirlah Perda tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Sungguminasa. Dan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gowa tahun 2003 Rumah Sakit Umum daerah Sungguminasa mengalami

perubahan nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Tahun 2004 terjadi kembali pergantian direktur dari dr. Hj. Nuraeni Siradjuddin, Sp.A. kedr. H. Muhammad Rizal, MM. yang tugas sebelumnya sebagai dokterpemeriksa di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Pada masa kepemimpinannya beliau, Rumah Sakit Umum daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa mengalami peningkatan Kelas dari Kelas C menjadi Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008. Dengan peningkatan kelas rumah sakit, maka secara pertumbuhan rumah sakit juga mengalami peningkatan baik sarana, prasarana dan struktur kelembagaan. Periode Tahun 2009 Sampai dengan Sekarang terjadi pergantian direktur dari dr. H. Muhammad Rizal, MM kepada. H. Salahuddin, M.Kes yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Puskesmas Bajeng di Limbung Kabupaten Gowa. Masa kepemimpinan direktur terjadi perubahan susunan organisasi dan tata kerja, yang berdasarkan Peraturan Bupati Gowa tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Perkembangannya lebih lanjut pada tanggal 9 desember 2011 rumah sakit umum daerah syekh yusuf kabupaten gowa berhasil

memperoleh sertifikat akreditasi penuh tingkat lanjutan oleh tim komite akreditasi rumah sakit (KARS) untuk 12 jenis pelayanan, yaitu : pelayanan administrasi, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan, pelayanan rekam medis, pelayanan kamar operasi, pelayanan laboratorium, pelayanan radiologi, pelayanan perinatologi resiko tinggi, pelayanan pengendalian penyakit infeksi, pelayanan farmasi, pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dengan perolehan sertifikat akreditasi penuh, maka rumah sakit semakin di tuntut untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal sesuai standar pelayanan minimal (SPM).

Rumah sakit daerah syekh yusuf kabupaten gowa telah mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk melayani masalah kesehatan, bukan saja bagi masyarakat dikabupaten gowa, tapi juga masyarakat disulawesi selatan bagian selatan sebagai fungsi pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat di seluruh indonesia. Kepercayaan ini bagi kami merupakan tanggung jawab besar, yang harus kami laksanakan dengan sepenuh hati dan secara profesional. Rumah sakit umum daerah syekh yusuf kabupaten gowa telah menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan, baik sarana maupun prasarana, sumber daya manusia serta peralatan canggih dan mutakhir. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia kesehatan dan selalu berupaya

meningkatkan SDM di berbagai profesi yang ada didalam lingkup rumah sakit.

B. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

1. Visi

“ Terwujudnya rumah sakit yang berkualitas dan berdaya saing”

2. Misi

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif, bermutu yang berorientasi pada keselamatan pasien.
- b. Meningkatkan tata kelola administrasi rumah sakit yang akuntabel, efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang humanis dan berdaya saing.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit klasifikasi B pendidikan.

3. Tujuan rumah sakit

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, cepat, akurat dan aman berorientasi pada kepuasan pelanggan.
- b. Meningkatkan tata kelolah administrasi rumah sakit yang akuntabel, efektif dan efisien.

- c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang humanis dan berdaya saing.
- d. Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit klasifikasi B.

C. Kelembagaan

1. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 1183/Menkes/SK/IX/1994 tentang : Penetapan Kelas RSU Daerah sebagai RSU Pemerintah Kelas D
2. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 537/Menkes/SK/VI/1996 tanggal 5 Juli 1996 tentang : Peningkatan Kelas RSU Daerah dari Kelas D menjadi Kelas C
3. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 995/Menkes/SK/X/2008 tanggal 29 Oktober 2008 tentang peningkatan Kelas RSUD Syekh Yusuf dari Kelas C menjadi Kelas B.
4. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah TK. I Sulawesi Selatan No. 690/VII/1995, tanggal 21 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSU Sungguminasa Kabupaten Daerah TK. II Gowa
5. Peraturan Daerah Nomor 48 Tahun 2001, tanggal 31 Desember 2001 berubah menjadi Kantor Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Sungguminasa.

6. Peraturan Daerah No.8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa
7. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2009 tanggal 4 Mei 2009 tentang Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa.

D. Struktur Organisasi

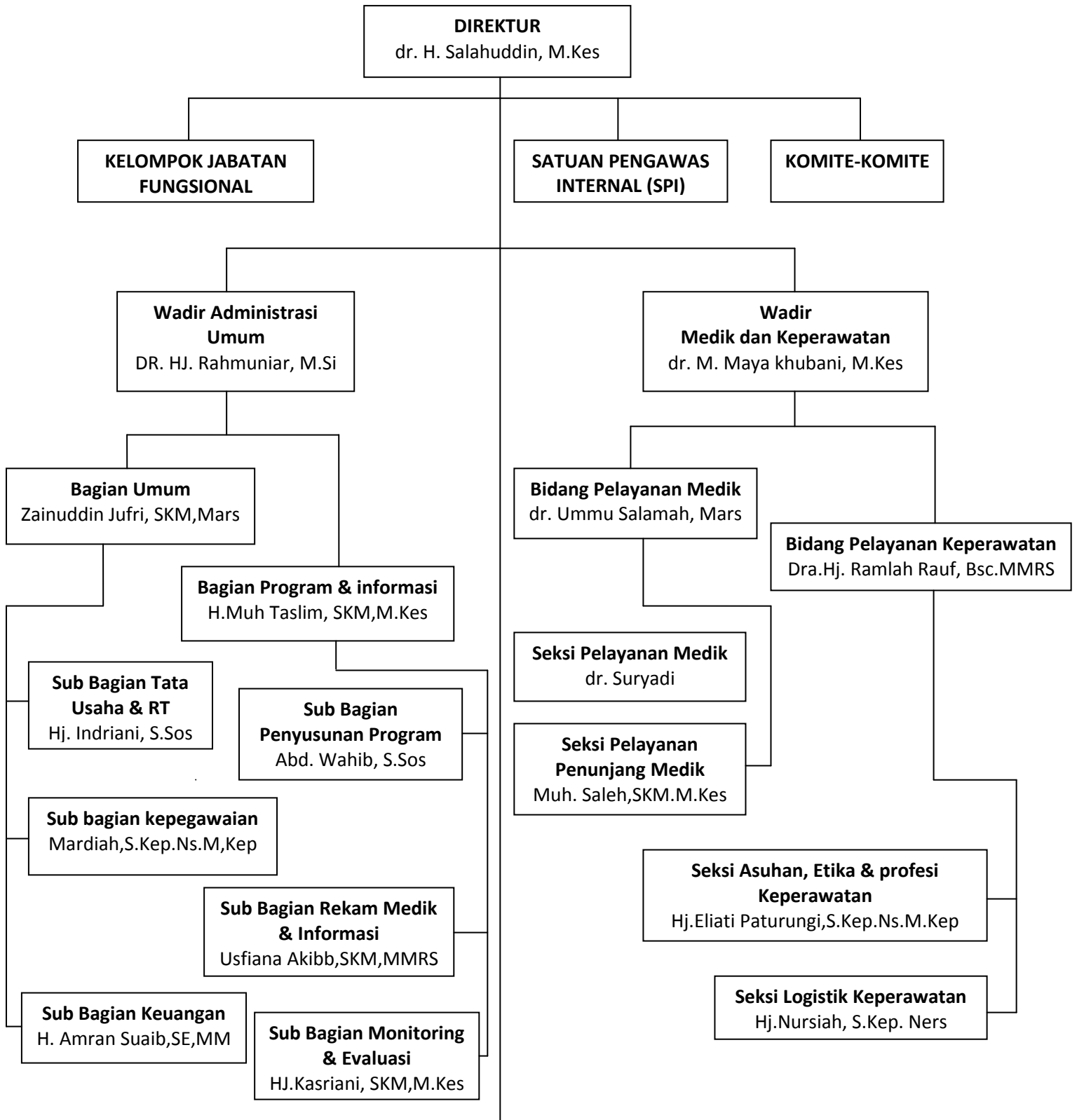
Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dibangun sejak tahun 1982 dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Sungguminasa dengan klasifikasi D. Kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 537/Menkes/SK/VI/1996 tanggal 5 Juli 1996, menjadi Rumah Sakit Kelas C, kemudian berubah menjadi Kantor Pelayanan Kesehatan berdasarkan Perda Nomor 48 Tahun 2001, tanggal 31 Desember 2001. Pada tahun 2003 melalui Surat keputusan Bupati Gowa Nomor 90/Tahun 2003 berubah nama dari Kantor Pelayanan Kesehatan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf kabupaten Gowa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. Nomor 995/Menkes/SK/X/2008 tanggal 29 Oktober 2008 mengalami Peningkatan

dari Kelas C menjadi Kelas B. Berdasarkan Perda Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2009 tanggal 04 Mei 2009 tentang perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Tehnis Daerah Kabupaten Gowa, yang mempunyai fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan pelaksanaan serta fungsi pelayanan Masyarakat yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa terdiri dari seorang Direktur pada Eselon II, dua orang Wakil Direktur yaitu Wakil Direktur Administrasi Umum dan Wakil Direktur Medik dan Keperawatan. Dua Orang Kepala Bagian Yaitu Bagian Umum dan Bagian Program & Informasi yang masing-masing bagian memiliki tiga Kepala Sub Bagian. Dua orang Kepala Bidang yaitu Bidang Pelayanan Medik dan Bidang Pelayanan Keperawatan yang masing-masing bidang memiliki dua orang kepala seksi. Jumlah keseluruhan sebanyak 17 (tujuh belas) orang ditambah sekelompok non struktural, yakni sekelompok Jabatan Fungsional dan Komite Medik. Dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Struktur organisasi RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa



Dengan susunan sebagai

INSTALASI

a. Direktur

Rumah sakit umum daerah syekh yusuf kabupaten Gowa dipimpin oleh seorang direktur yang mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam menyelenggarakan pelayanan medis dan penunjang medis di bidang pelayanan kesehatan, pelayanan keperawatan, penyusunan program dan informasi rumah sakit serta pembinaan administrasi umum sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Wakil direktur administrasi umum

Wakil direktur administrasi umum dipimpin oleh seorang wakil direktur yang mempunyai tugas pokok membantu direktur dalam mengkoordinasikan tugas bagian umum, program dan informasi serta tugas-tugas bagian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. Bagian umum:

Bagian umum dipimpin oleh seorang kepala bagian yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua satuan organisasi di bidang ketatausahaan, rumah tangga, kepegawaian dan keuangan.

2. Bagian program dan informasi

Bagian program dan informasi dipimpin oleh seorang kepala bagian yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan penyusunan program, pengelolaan serta penyajian data dan informasi dilingkungan RSUD syekh yusuf kabupaten Gowa. Adapun sub bagian dari bagian program dan informasi yaitu:

- a. Sub bagian penyusunan program
- b. Sub bagian rekam medis dan informasi
- c. Sub bagian monitoring dan evaluasi

3. Wakil direktur medik dan keperawatan

Wakil direktur medik dan keperawatan dipimpin oleh seorang wakil direktur yang mempunyai tugas pokok membantu direktur dalam mengkoordinasikan tugas pelayanan medik, keperawatan, dan tugas-tugas bidang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

a. Bidang pelayanan medik

Bidang pelayanan medik dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas pokok, melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik.

b. Bidang pelayanan keperawatan

Bidang pelayanan keperawatan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan dan

mengkoordinasikan pengelolaan asuhan, etika dan profesi keperawatan serta pengelolaan logistik keperawatan.

4. Kelompok jabatan fungsional

5. Komite medik

Terdiri dari ketua, sekretaris, tenaga administrasi(staf) dan sub komite yang anggotanya masing-masing tenaga dokter ahli, dokter umum, dan dokter gigi. Instalasi.

BAB V

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pengelolaan Keuangan di RSUD Syekh Yusuf

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh RSUD syekh yusuf Kab. Gowa berdasarkan pada kebijakan akuntansi sektor publik yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada prinsipnya penerapan akuntansi sektor publiuk menjadi dasar atau aturan yang dipilih yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kab. Gowa sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan daerah. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan penyajian laporan keuangan dalam upaya menciptakan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Pencatatan laporan keuangan Rumah sakit Syeh Yusuf menggunakan sistem Basis Kas serta semua prinsip-prinsip akuntansi sektor publik. Oleh karena itu pencatatan, penyajian dan pelaporan saat didasarkan pada kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi pada saat transaksi keuangan itu terjadi. Laporan keuangan daerah yang disajikan oleh RSUD syekh yusuf terdiri dari laporan anggaran dan realisasi yang meliputi anggaran impentalis rumah sakit (alat-alat impus), anggaran pendapatan, anggaran biaya, anggaran pendapatan usaha rawat inap, rawat jalan, jasa dokter, laboratorium, radiologi, farmasi, dan lain-lain.

Fungsi dasar dari pelaksanaan pengelolaan keuangan pada RSUD syekh yusuf ditujukan untuk mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan keuangan seperti dibawah ini :

- a. Mengoptimalkan segala perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu pada rumah sakit.
- b. Meminimalisasi terjadinya pembengkakan pengeluaran dana yang tidak diinginkan dikemudian hari dalam pelaksanaan mengefesiensikan laporan keuangan rumah sakit.
- c. Mencapai target perencanaan dengan lebih efisien karena adanya ketersediaan dana yang cukup serta telah direncanakan dan dapat dialokasikan dengan maksimal.
- d. Menghindari terjadinya penyimpangan terhadap alokasi dana yang ada dengan cara pemisahan tiap-tiap otoritas dalam pengelolaan keuangan. pemisahan bagian pencatatan keuangan dengan bagian pengawasan keuangan.
- e. Mempelancar segala kegiatan yang terjadi di instansi karena adanya transparansi terhadap keuangan yang dimiliki.
- f. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat karena didukung oleh siklus keuangan yang berjalan dengan baik dan terencana.

Sistem dan prosedur pengelolaan keuangan di RSUD syekh yusuf yang dilaksanakan didasarkan pada Standar Operasional Prosedur

(SOP) yang telah ditetapkan. Fungsi dari SOP pada RSUD syekh yusuf yaitu sebagai berikut:

- a. Memperlancar tugas pegawai atau unit kerja pada rumah sakit RSUD syekh yusuf.
- b. Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan pada rumah sakit.
- c. Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan mudah dilacak dirumah sakit.
- d. Mengarahkan petugas untuk sama-sama disiplin dalam bekerja di rumah sakit.
- e. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin.

Laporan keuangan RSUD Syekh yusuf kab gowa yaitu memberikan informasi mengenai keuangan rumah sakit dengan tujuan laporan keuangan di RSUD syekh yusuf kab. Gowa yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat tentang dana atau keuangan yang diperoleh oleh rumah sakit syekh yusuf.
2. Untuk memberikan informasi tentang pengeluaran yang dilakukan oleh rumah sakit syekh yusuf.

3. Untuk memberikan informasi yang digunakan didalam mengevaluasi kinerja manajerial ataupun pegawai rumah sakit tersebut.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan sektor publik yang dilakukan oleh RSUD syekh yusuf dalam laporan keuangannya seperti: neraca, laporan operasi, laporan perubahan aktiva bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan pada rumah sakit yang berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan sektor publik yang salah satu tujuan pengelolaan keuangan sektor publik adalah dengan sarana terciptanya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Untuk itu pemerintah Kab Gowa berupaya menciptakan pengelolaan keuangan sesuai dengan harapan, tujuan dan sasaran yang diinginkan.

1. Transparansi Pengelolaan Keuangan RSUD Syekh Yusuf kab. Gowa

Transparansi adalah salah satu hal yang harus segera diwujudkan demi untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dan memenangkan persaingan di era globalisasi sekarang ini. Transparansi pengelolaan keuangan yang dimaksudkan disini menyangkut keterbukaan pengungkapan, penyajian dan pelaporan biaya-biaya khususnya biaya operasional yang ada di RSUD syekh yusuf Kab Gowa.

Pengelolaan keuangan di RSUD syekh yusuf belum menerapkan GCG dari transparansi karena dari segi neracanya belum transparan sehingga posisi keuangan belum diketahui. Rumah sakit menutupi laporan neraca yang telah dikelola dengan alasan laporan itu bersifat rahasia jika semua laporan neraca transparansi atau di publikasi orang yang tidak bertanggung jawab menggunakan laporan keuangan rumah sakit dengan hal yang negatif. Itulah mengapa rumah sakit jika tentang laporan keuangan terkhususnya pada neraca tidak mengpublikasikannya. Jadi RSUD Syekh yusuf belum menerapkan prinsip transparan pada laporan neraca. Sedangkan transparansi dalam pelayanan publik di RSUD Syekh Yusuf meliputi: kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian oleh masyarakat tersebut harus dapat diinformasikan dan mudah diakses oleh masyarakat. Tetapi pada nyatanya di RSUD Syekh Yusuf Kab Gowa manajemen pelaksanaan pelayanan publik tidak diinformasikan kepada masyarakat yang lebih fokus pada pelayanan kesehatan saja dan masih banyak tertutupi. Prosedur pelayanan publik harus sederhana, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan.

2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai yang merujuk pada kewajiban setiap unit kerja dalam lingkungan rumah sakit untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Dimana akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSUD syekh yusuf sudah menjalankan prinsip akuntabilitas dikarenakan akuntabilitas sangat penting dilakukan dalam mengelolah laporan keuangan yang bersifat penting untuk rumah sakit, dimana jika mengelolah laporan keuangan terjadi kesalahan atau tidak baik cara mengelolah maka diberikan sanksi pada staf yang mengelolah keuangan tersebut atau bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan keuangan jika terjadi kesalahan di buku laporan keuangan rumah sakit syekh yusuf. Dimana yang dimaksud disini bentuk pertanggungjawabannya yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau berdasarkan prinsip aman, menyeluruh, non diskriminatif, partisipatif, dan memberikan perlindungan bagi masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan kesehatan, juga bagi pelayanan penyelenggara pelayanan kesehatan demi untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang ditandai dengan adanya kewajiban rumah sakit yang diatur pada pasal 29 undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, seperti:

1. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang aman bermutu, antidiskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
3. Menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat yang kurang mampu.
4. Membuat, melaksanakan dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan dirumah sakit sebagai acuan dalam melayani pasien.
5. Memberikan informasi yang jelas, dan jujur mengetahui hak dan kewajiban pasien.
6. Melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas rumah sakit dalam melaksanakan tugasnya.
7. Memberlakukan seluruh lingkungan rumah sakit sebagai kawasan tanpa rokok.

B. *Good Corporate Governance* pada RSUD Syekh yusuf kab. gowa

Good corporate governance (GCG) adalah konsep untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan tujuan untuk menjamin agar tujuan rumah sakit tercapai dengan penggunaan sumberdaya se-efisien mungkin. GCG secara definitive merupakan

sistem yang mengatur dan mengendalikan rumah sakit untuk menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholder.

Penerapan prinsip GCG dalam rumah sakit saat ini merupakan suatu tuntutan agar rumah sakit tersebut dapat tetap eksis dalam persaingan global. Penerapan GCG dalam suatu rumah sakit mempunyai tujuan-tujuan strategis. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai rumah sakit.
2. Untuk dapat mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efektif dan efisien.
3. Untuk dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dari organ rumah sakit demi menjaga kepentingan masyarakat dan organ rumah sakit.

Adapun Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang ada di RSUD syekh yusuf dalam hal ini meliputi:

1. Transparansi (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai rumah sakit. Pada RSUD syekh yusuf belum melakukan transparansi pada laporan keuangan rumah sakit sebagian masih tertutupi dan tidak di publikasi dengan alasan laporan keuangan ini

mengrahasia jika di publikasi atau transparan terkadang ada oknum yang menyalah gunakan dengan negatif.

2. Kemandirian (*Independency*), yaitu suatu keadaan dimana rumah sakit dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dimana RSUD syekh yusuf menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dipemerintahan dengan mengikuti aturan ini sudah dapat disebut *indenpendecy* didalam lingkungan organ RSUD syekh yusuf kab. gowa
3. Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan rumah sakit terlaksana secara efektif. Pada RSUD syekh yusuf menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya melayani dan memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dan bagaimana fungsinya rumah sakit dalam merawat orang sakit dengan mengobati pasiennya.
4. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan rumah sakit terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pada RSUD syekh yusuf kab. Gowa dalam pertanggung jawabannya untuk

mengelola keuangan rumah sakit sudah melaksanakan peraturan yang ada pada rumah sakit dengan prinsip “jika terjadi kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan atau dana rumah sakit akan mempertanggung jawabkan dan siap menerima sanksi dari rumah sakit ini” kata ibu Suriani staff pengelolaan keuangan atau bendahara umum RSUD syekh yusuf kab. gowa.

5. Kewajaran (*Fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak masyarakat yang timbul berdasarkan perjanjian, aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dimana RSUD syekh yusuf dengan melakukan atau menerapkan prinsip GCG memberikan keadilan kesetaraan dalam memenuhi hak masyarakat dalam mendapatkan pelayanan atau pengobatan rumah sakit, keadilan dan setara maksudnya RSUD syekh yusuf tidak memilih-milih dalam melakukan pengobatan kepada masyarakat walaupun dalam peraturan pemerintah cara pengobatan terbagi 2 yaitu ada perawatan secara umum dan ada pemakaian BPJS.

RSUD syekh yusuf menerapkan *good corporate governance* dengan tujuan agar rumah sakit dapat dengan menggunakan sumberdaya se-efisien mungkin dan meningkatkan pendapatan dari tahun yang lalu agar

dapat untung dan pelayanan pada masyarakat dapat ditingkatkan agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat kepada rumah sakit.

C. Pengelolaan keuangan dalam mendukung penerapan GCG

Dunia usaha semakin berkembang dan membutuhkan pengelolaan yang semakin baik dan sehat, serta rumah sakit pemerintah merupakan unit kerja dari Instansi Pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Permasalahan yang selalu timbul adalah sulitnya meramalkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan masyarakat maupun kebutuhan sumber daya untuk mendukungnya. Di lain pihak RSUD harus siap setiap saat dengan sarana, prasarana tenaga maupun dana yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan tersebut. Di samping itu RSUD sebagai unit sosial dihadapkan pada semakin langkanya sumber dana untuk membiayai kebutuhannya, padahal di lain pihak RSUD diharapkan dapat bekerja dengan tarif yang dapat terjangkau oleh masyarakat luas.

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi suatu keniscayaan bagi sebuah unit rumah sakit, termasuk di dalamnya institusi RSUD syekh yusuf kab Gowa. Hal ini lebih ditujukan kepada adanya tanggung jawab publik (*public accountability*) berkaitan dengan kegiatan operasional RSUD yang diharapkan benar-benar mematuhi ketentuan-ketentuan yang

telah digariskan dalam hukum positif. Di samping itu juga berkaitan dengan kepatuhan RSUD terhadap prinsip-prinsip yang telah diatur oleh pemerintah Mengenai pengertian GCG dalam rumah sakit Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi RSUD.

Di situ disebutkan bahwa *good corporate governance* adalah tatakelola rumah sakit ini yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dengan menerapkan *good corporate governance* pada rumah sakit syekh yusuf perkembangan rumah sakit lebih efektif dan sangat perlu dilakukan penerapan ini dan bukan hanya rumah sakit saja tapi pada perusahaanpun menerapkan *good governance*.

Selain mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat setelah menerapkan GCG, rumah sakit juga lebih untung dibanding sebelum menerapkan GCG yang menghasilkan keuntungan dan membuat rumah sakit selalu stabil dalam kondisi apapun. Hal ini diperkuat dalam teori empiris yakni Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan prinsip tata kelola RSUD syekh yusuf yang baik/*good corporate governance* (GCG) terhadap pelaksanaan praktik Tanggungjawab. Pada Prinsip tata kelola rumah sakit yang baik, di dalamnya terdapat prinsip-prinsip yang diimplementasikan dalam bentuk

pelaksanaan program CSR. Hasil penelitian menunjukkan adanya peranan penting prinsip GCG dalam pelaksanaan praktik CSR. Penerapan prinsip GCG secara utuh, menjadikan implementasinya terhadap pelaksanaan program CSR menjadi terarah dan lebih terfokus. (Agung Rakhmat, 2013).

RSUD syekh yusuf Dalam upaya penerapan GCG rumah sakit syekh yusuf kab. Gowa dari tahun-ketahun sudah banyak dilakukan yaitu dengan evaluasi tentang konsep atau aturan dirumah sakit dengan melihat laporan keuangan suatu rumah sakit yang semakin turunnya laba atau pendapatan rumah sakit sehingga rumah sakit terus memperbaharui aturan atau memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, tetapi tanpa penerapan GCG yang memiliki prinsip keterbukaan, kejujuran, tanggung jawab, meningkatkan laba dan pelayanan rumah sakit tidak dapat berkembang dan maju untuk bersaing pada rumah sakit lainnya sehingga rumah sakit terus melakukan evaluasi dan telah dapat melakukan penerapan GCG pada rumah sakit itu, sehingga rumah sakit banyak mengalami perkembangan dan kemajuan yang positif dari penerapam tersebut.

D. Analisis Penerapan GCG pada RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa

Efektifitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Dalam upaya pencapaian *good corporate governance* pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa peneliti melakukan analisa dengan menggunakan tehnik wawancara pada bagian-bagian yang terlibat dalam pengelolaan keuangan tersebut. Adapun wawancara yang penulis lakukan terdiri dari unsur pimpinan dan karyawan keuangan. Data informannya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Informan

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Usia	Jabatan
1	HERLINA, SKM	P	35	Pengelolaan gaji
2	SUMARNI, SE	P	39	Bendahara pengeluaran
3	H.AMRAN SUAID,SE,MM	L	50	Pimpinan pengelolaan keuangan
4	SURIANI, SE,MM	P	40	Bendahara umum

RSUD syekh yusuf kab.gowa merupakan institusi kesehatan profesional yang pelayanannya diselenggarakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli lainnya dengan fungsi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan pada masyarakat.

Hal ini didukung oleh pernyataan bapak H.AMRAN SUAID,SE,MM sebagai staf pimpinan pengelolaan keuangan rumah sakit. Yakni menyatakan bahwa:

“Dalam mengelolah dana rumah sakit ini menjadi lebih baik, kita selalu melakukan evaluasi-evaluasi dari tahun-ketahun agar tidak terjadi kerugian atau penurunan pendapatan serta dengan evaluasi yang saya bilang itu akan menjadikan pengelolaan dana di RSUD syekh yusuf ini lebih efektif tanpa terjadinya masalah dikemudian hari”

Penjelasan bapak H.amran Suaid,SE,MM. Ini mendukung bahwa pada RSUD syekh yusuf pengelolaan dana/keuangannya sudah dikelolah dengan baik dan efisien yang menjadikan RSUD terus membaik dan keuangan yang selalu stabil. Dimana kita mengetahui jika RSUD itu banyak pemasukan dan banyak pula pengeluaran dan dalam melakukan pengelolaan ini harus stabil jika dalam pengelolaan dana rumah sakit kurang efektif maka berdampak pada kerugian yang besar. Hal ini di perkuat oleh teori empiris yakni, menurut Titiek Puji Astuti &Yulianto perlu adanya tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan desa. *Good Governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan manajemen yang lebih transparan bagi semua penggunaan laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh pernyataan ibu Seriani SE,MM. Sebagai bendahara umum pada rumah sakit. Ibu seriani berpendapat bahwa:

“Dengan menerapkan good corporate governance dirumah sakit ini sangat membantu dalam perkembangan rumah sakit karena dengan

prinsip transparansi, tanggungjawab, akuntabilitas serta terikat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan perkembangan rumah sakit dan memberikan pelayanan yang baik sehingga terwujudnya rumah sakit yang baik yang menarik kepercayaan masyarakat kepada rumah sakit ini”

Hal ini menjelaskan bahwa semua rumah sakit membutuhkan *good corporate governance* karena dengan prinsip-prinsipnya dapat menjadikan rumah sakit dalam mengelola dana/ keuangan lebih efektif dan efisien. Menurut salah satu staff rumah sakit ibu Herlina SKM. Yang sebagai pengelola gaji menyatakan bahwa:

“ Dalam menerapkan Good corporate governance di rumah sakit sangat bagus dan efektif tetapi ada pula dampak negatifnya yaitu khususnya di pengelolaan keuangan ketika kita transparansi kadang terjadi hal yang tidak diinginkan misalkan di manipulasi atau dimanfaatkan dengan buruk”

Hal ini menjelaskan bahwa dalam menerapkan *good corporate governance* bukan hanya mendapatkan keuntungan atau positifnya saja tapi adapun dampak negatif dalam menerapkan *good corporate governance*.

Penerapan GCG RSUD syekh yusuf melaksanakan prinsip-prinsip GCG yaitu sebagai berikut:

1. *Transparansi (Transparency)*, yaitu belum dijalankan dengan baik karna masih banyak yang ditutupi dalam laporan keuangan pada RSUD syekh yusuf kab. Gowa.

2. Kemandirian (*Independency*), yaitu dalam kemandirian RSUD juga sudah baik dan teratur serta dalam pelaksanaan ini RSUD syekh yusuf sudah tidak tergantung pada pihak manapun yang tidak mengikuti peraturan.
3. Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu dalam pelaksanaan ini rumah sakit sudah lebih baik sehingga pengelolaan rumah sakit syekh yusuf terlaksana secara efektif.
4. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu rumah sakit sudah sesuai dan sudah bertanggung jawab di dalam pengelolaan rumah sakit terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*Fairness*), yaitu sudah lebih efektif dalam keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak masyarakat dalam pelayanan rumah sakit yang cukup baik.

Penjelasan yang dikemukakan diatas sudah jelas bagaimana keuntungan yang didapat pihak RSUD syekh yusuf kab. Gowa dalam menerapkan *good corporate governance* dan sangat berguna bagi rumah sakit syekh yusuf kab.gowa. hal ini didukung oleh pernyataan responden yakni, Menurut jawaban ibu Herlina pada wawancara yang kami lakukan ia mengemukakan bahwa:

“ GCG itu memang sangat penting apa lagi dalam sisi kemajuan rumah sakit syekh yusuf seperti yang saya bilang tadi sangat berpengaruh pada kemajuan atau perkembangan rumah sakit dikarenakan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa asas dalam penerapannya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan. Kelima asas ini diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha. Melalui penerapan kelima asas ini kepatuhan pajak pada rumah sakit, baik formal maupun material, diyakini dapat menjadi lebih baik”.

Good corporate governance sangat penting diterapkan apa lagi dengan melihat sisi pengelolaan dana/keuangan rumah sakit yang sangat efektif dan efisien dikarenakan prinsip-prinsip *good corporate governance* ini juga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat yaitu Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak, tidak hanya satu orang, tetapi untuk seluruh masyarakat. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang diperlukan. Pendapat ini didukung oleh pernyataan ibu Suriani SE.MM (bendahara umum) yaitu :

“upaya terus dilakukan dalam mendukung penerapan GCG mulai dari evaluasi yang lalu-lalu hingga sekarangpun itu tetap kita melakukan evaluasi untuk meningkatkan penerimaan PAD rumah sakit dan terus melakukan evaluasi-evaluasi dari tahun ke tahun untuk meningkatkan atau mendapatkan laba yang setiap hari di kelolah untuk kebutuhan rumah sakit dan dari situ penerapan good corporate governance dapat dilakukan atau di jalankan dengan baik sehingga memberikan dampak baik atau positif bagi rumah sakit karena masyarakat mempercayai dan semakin tahun ke tahun semakin banyak masyarakat yang datang berobat dan memberikan rumah sakit ini semakin berkembang dan maju”

Maksud dari penjelasan ibu Suriani diatas dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 4 mei 2018 beliau mengatakan bahwa upaya ini banyak aspek yang dibenahi pada rumah sakit dalam aspek kegiatan rumah sakit serta masih banyak lainnya dengan tujuan meningkatkan penerimaan PAD pada rumah sakit jadi rumah sakit terus melakukan evaluasi. Dari kesimpulan pernyataan ibu Suriani penerapan GCG sangatlah penting jika kita tidak menerapkan *good corporate governance* pada rumah sakit maka rumah sakit akan tidak berjalan dengan maksimal jadi bagi rumah sakit penerapan *good corporate governance* sangat penting dilakukan demi perkembangan atau kemajuan rumah sakit.

E. Pembahasan Hasil penelitian

GCG sangat penting untuk diterapkan dikarenakan membantu rumah sakit untuk lebih baik atau lebih maju dan lebih efisien dimana ditinjau dari sisi keefektifitasnya pengelolaan keuangan sangat baik dan pendapatan meningkat dari tahun yang sebelumnya serta membawa rumah sakit syekh yusuf lebih maju dari sebelumnya diterapkan *good corporate governance* yang sangat membantu rumah sakit ini.

Salah satu yang dinilai dalam mewujudkan kesehatan adalah menerapkan *good corporate governance* serta melakukan pelayanan

kesehatan yang baik sehingga memajukan atau mengembangkan rumah sakit dari sebelumnya. Serta yang terakhir *good corporate governance* dilihat dari sisi peningkatan kesejahteraan masyarakat dimana menurut staff pengelolaan keuangan dalam menerapkan *good governance* akan lebih mensejahterakan pasien dalam pelayanan karena dengan GCG kita lebih transparan, keterbukaan, serta tanggung jawab tinggi dalam melayani masyarakat atau pasien sehingga masyarakat atau pasien akan puas atau sejahtera dalam menerima pelayanan kami sehingga rumah sakit syekh yusuf dapat lebih bersaing dan mendapatkan keuntungan dan kepercayaan dari masyarakat karena kepercayaan dalam masyarakat lebih susah didapat di banding yang lainnya.

Good governance wajib karena banyak memberikan manfaat mulai dari kesejahteraan masyarakatnya dalam berobat disitu dan juga pegawai atau staf yang bekerja dirumah sakitpun mendapatkan manfaat atau keuntungan dalam penerapan ini jadi kesimpulannya tanpa penerapan *Good corporate governance* rumah sakit tak akan bisa maju dan berkembang seperti *Good corporate* adalah ibu atau induk di rumah sakit yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan kegiatan, prinsip dan aturan pada rumah sakit tersebut.

Penelitian ini RSUD belum mendukung menerapkan *good corporate governance* pada rumah sakit sampai sekarang karena belum transparan

dari segi neracanya sehingga posisi keuangan belum diketahui di rumah sakit tersebut. Dan transparansi yang dilihat dari segi pelayanannya di RSUD Syekh Yusuf Kab Gowa manajemen pelaksanaan pelayanan publik tidak diinformasikan kepada masyarakat yang lebih fokus pada pelayanan kesehatan saja dan masih banyak tertutupi. Prosedur pelayanan publik harus sederhana, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan. Dalam hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Yeni Priatna Sari, Hetika, & Nurul Mahmudah melakukan penelitian yang berjudul Evaluasi penerapan sistem akuntansi akrual: studi Kasus di badan layanan umum daerah rsud kardinah Kota tegal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana perkembangan penerapan PP No 71/2010 yang telah diterapkan dalam proses akuntansi pada BLUD RSUD Kardinah Kota Tegal. Dikaitkan dengan adanya perubahan sistem akuntansi pemerintahan dari cash basis menuju accrual basis yang ditetapkan dengan PP No 71 Tahun 2010. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan metode interpretatif dan menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara kepada kepala Bagian Akuntansi RSUD Kardinah serta pemangku kepentingan pada RSUD Kardinah. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa RSUD Kardinah telah siap dan melaksanakan SAP berbasis akrual.

Dilihat dari beberapa parameter seperti tingkat penerapan PP 71 Tahun 2010, kesiapan SDM, komitmen organisasi, komunikasi, kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas pelaporan keuangan, kesiapan sarana prasarana dan dukungan konsultan terhadap pelaksanaan basis akrual. Diharapkan meskipun telah siap melaksanakan SAP basis akrual, pihak manajemen RSUD Kardinah dan juga Pemerintah Kota Tegal dapat selalu memperbaiki peraturan-peraturan di tingkat teknis dalam menyikapi perubahan-perubahan peraturan mengenai penerapan akrual basis. (Yeni Priatna Sari, Hetika, & Nurul Mahmudah, 2017).

F. Faktor-faktor pendukung dan penghambat *Good corporate Governance*

Adapun faktor- faktor pendukung dan penghambat GCG di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yakni sebagai berikut:

1. Faktor internal

Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan rumah sakit yang mengacu pada penerapan nilai-nilai *good corporate governance* serta adanya keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah dalam rumah sakit sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap

derap langkah perkembangan dan dinamika rumah sakit dari waktu ke waktu.

2. Faktor eksternal

- a. Dukungan pelaksanaan good corporate governance dari sektor publik/ lembaga pemerintah yang diharapkan dapat melaksanakan good corporate governance.
- b. Terbangunnya sistem tata sosial yang mendukung penerapan GCG dirumah sakit.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai evaluasi pengelolaan keuangan sektor publik dalam mendukung penerapan *good corporate governance* pada rumah sakit syekh yusuf di kab. Gowa yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolahan keuangan rumah sakit syekh yusuf belum dapat menerapkan *good corporate governance* karena didalam pengelolaan rumah sakit harus bersifat transparansi.
2. Akuntabilitas di rumah sakit sudah dapat menerapkan *Good Corporate Governmance* karena dilihat dari segi pelayanannya pada RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Gunakan prinsip transparansi secara transparansi agar posisi keuangan dapat diketahui.

2. Akuntabilitas harus lebih ditingkatkan lagi pada RSUD Syeh Yusuf Kabupaten Gowa agar kedepannya rumah sakit tersebut lebih berkembang dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti T.P dan Yulianto. 2016. *Good Governance* Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 1.
- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Bastian, Indra. et al. 2005. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga: Jl. H. Baping raya No. 100 Ciracas, Jakarta 13740
- Fajarwati, Diana. 2011. *Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Di Lingkungan Internal Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) Jakarta*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Forum for corporate governance in Indonesia (FCGI). 2006. *FCGI Publication 2006*. www.fcgi.or.id/en/abotgc.shtml. (Diakses tanggal 27 desember 2017)
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi ke-3. Salemba Empat: Jakarta.
- I Gusti Agung Rai, ed. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Salemba Empat: Jl. Raya Lenteng Agung No. 101 Jagakars, Jakarta 12610
- Karianga, Hendra M.H. 2017. *Carut-Marut Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah, perspektif hukum dan politik*, Edisi Pertama. KENCANA: Jl. Kebayunan No. 1. Tepos-Cimanggis, Depok 16457
- Khairandy, Ridwan dan Malik, Camelia. 2007. *Good corporate governance*. Jogjakarta: Total Media Yogyakarta.
- Lestari, Morita Indah. 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit Umum Di Kota Padang*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang
- Rusdianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.
- Rahmat Agung. 2013. *Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr)*. *Jurnal Skripsi*.

- Sudaryo,Y,Sjarif,Sofiati,Nunung,A. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Edisi 1, Andi(anggota IKPI): Jl.Beo 38-40 yogyakarta,55281.
- Rofina Maria, dan Priyadi, M.T. 2013. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 1*.
- Nunung Ay,Devyanti,Yoyo sd. 2017 *keuangan di Era Otonomi Daerah*. Ed.1, Andi –yogyakarta, 55282.
- Moeljono Djokosantosa, 2005. *Good Corporate Culture sebagai inti dari Good Corporate Governance*. PT elex media koputindo: anggota IKAPI, jakarta.
- Sri mulyani, 2016. *Sistem informasi manajemen Rumah Sakit*.Ed.2, abdi sistematik, jl.kawalayaan indah,1 No 6,bandung.

Riwayat Hidup



LIDYA APRILIA JUMROH, Dilahirkan dikabupaten sorong pada hari jumat tanggal 26 april 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari jumering dan sitti masruroh serta kakak dari fajar muhammad abdillah al jumroh dan adik dari siti fatihaturahmah al jumroh. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 98 bontomanai dikecamatan rilau ale kabupaten bulukumba pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 bontomanai kabupaten bulukumba dan tamat pada

tahun 2011 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 10 bulukumba kecamatan rilau ale kabupaten bulukumba serta menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tanggal 27 Oktober 2018 di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

“Kegiatan wawancara di RSUD SYEKH YUSUF KAB.GOWA”







NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
 Per 31 Desember 2018 dan 2015

(Dalam Rupiah)

Urutan Pemerintah : 1 - 02 Urutan Wajib Kesehatan
 Unit Organisasi : 1 - 02 - 02 RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA
 Sub Unit Organisasi : 1 - 02 - 02 - 01 RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA

URAIAN	2016	2015
ASET		
ASET LANCAR	0,00	0,00
Kas di Bendahara Perencanaan	0,00	97.185.436,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Sesera Kas	0,00	0,00
Kas Di Bendahara 20N	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	3.278.713.873,00
Pinjaman Pendanaan	0,00	0,00
Pinjaman Lainnya	0,00	(16.893.569,37)
Penyisihan Pinjaman	5.034.439,00	3.503.616,67
Beban Dibayar Dimuka	5.207.899.160,00	7.877.425.995,00
Persediaan	5.212.933.599,00	11.329.855.351,30
JUMLAH ASET LANCAR		
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang kepada Pihak Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
Penyerahan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen		
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		
ASET TETAP	6.694.500.000,00	6.694.500.000,00
Tanah	37.818.199.917,00	29.705.570.002,00
Peralatan dan Mesin	21.750.975.931,00	19.616.739.721,00
Gedung dan Bangunan	1.765.557.250,00	1.660.557.250,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.325.250,00	1.325.250,00
Aset Tetap Lainnya	4.002.286.100,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	(31.753.184.696,69)	(24.901.362.960,08)
Akumulasi Penyusutan	40.279.559.751,31	32.777.329.262,92
JUMLAH ASET TETAP		
DANA CADANGAN	0,00	0,00
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN		
ASET LAINNYA	0,00	0,00
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	464.692.930,00	294.204.000,00
Aset Lain-lain	773.875.780,00	773.875.780,00
Akumulasi Amortisasi	(89.107.470,63)	(139.613.641,18)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	1.149.461.239,37	928.466.138,82
JUMLAH ASET	46.642.054.589,68	45.045.650.753,04
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PPK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagan Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	8.800.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	1.975.574.620,00	2.717.778.636,00

Laporan Pemenuhan - 1. 02 Laporan Utang Kewajiban
 Unit Anggaran - 1. 02. 02 KUALITAS TUGAS KAWAJIBAN DANA
 Sub Unit Anggaran - 1. 02. 02. 01 KUALITAS TUGAS KAWAJIBAN DANA

URAIAN	2018	2019
Utang Jangka Panjang Lainnya	2.761.790.000,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	4.337.274.620,00	2.736.578.636,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Gajian Pegawai	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	4.337.274.620,00	2.736.578.636,00
EKUITAS		
EKUITAS	42.304.779.960,00	42.319.072.117,04
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	46.642.054.580,00	45.045.656.753,04



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

Urutan Pemerintah : 1.02 Kesehatan
Unit Organisasi : 1.02.02 RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA
Sub Unit Organisasi : 1.02.02.01 RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA

URAIAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	42.319.072.117,04	29.314.911.185,94
SURPLUS/DEFISIT-LO	(29.957.768.121,23)	(31.463.150.300,94)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	0,00	59.617.477,33
Koreksi Ekuitas atas Kas	0,00	(739.794,94)
Koreksi Ekuitas atas Piutang	0,00	5.000,00
Koreksi Ekuitas atas Piutang Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Penyisihan Piutang	16.893.569,37	0,00
Koreksi Ekuitas atas Beban dibayar dimuka	0,00	(516.158,33)
Koreksi Ekuitas atas Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Aset Tetap Tanah	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	(147.043.500,00)	460.491.100,00
Koreksi Ekuitas atas Aset Tetap - Gedung dan Bangunan	(342.599.540,00)	472.973.599,00
Koreksi Ekuitas atas Aset Tetap - Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Aset Tetap - Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	569.686.983,82	(2.707.494.919,08)
Koreksi Ekuitas atas Dana Cadangan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Aset Lain-lain	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Akumulasi Amortisasi	74.495.553,68	(18.332.175,00)
Koreksi Ekuitas atas Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Utang Pembiayaan	0,00	(22.047.727,00)
Koreksi Ekuitas atas Retribusi	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Hasil Kekayaan Daerah	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Beban	0,00	0,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	(3.971.700,00)	(40.690.634,00)
EKUITAS AKHIR	29.776.014.607,00	46.264.045.464,06
	42.304.779.969,68	42.319.072.117,04

SINGGUMINASA - GOWA, 1 Januari 2016

Direktur



dr. H. Salahuddin, M.Kes

NIP. 19630910 199503 1 002

Bilang Pemerintahan : 1 . 02
 Unit Organisasi : 1 . 02 . 02
 Sub Unit Organisasi : 1 . 02 . 02 . 01

Uraian Wajib
 Kesehatan
 RSUD SYEDDI YUSUF KABUPATEN GOWA
 RSUD SYEDDI YUSUF KABUPATEN GOWA

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2016	SALDO 2015	PERUBAHAN/ (PENURUNAN)	(%)
9 . 2 . 4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 2 . 6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI		(29.957.768.121,23)	(31.463.150.300,94)	1.505.382.179,71	(4,78)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
8 . 4 . 1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 4 . 2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 4 . 3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 3 . 3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(29.957.768.121,23)	(31.463.150.300,94)	1.505.382.179,71	(4,78)
POS LUAR BIASA					
8 . 5 . 1	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9 . 4 . 1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO		(29.957.768.121,23)	(31.463.150.300,94)	1.505.382.179,71	(4,78)

SLAYOGLIMNESA - GOWA, 1 Januari 2016
 Direktur



dr. H. Salehuddin, M.Kes
 NIP. 196910 199503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Urusan Pemerintahan : 1
 Bidang Pemerintahan : 1.02
 Unit Organisasi : 1.02.02
 Sub Unit Organisasi : 1.02.02.01

Urusan Wajib
 Kesehatan
 RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA
 RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	(%)	REALISASI 2015
4	PENDAPATAN - LRA	54.400.000.000,00	53.200.117.625,00	97,79	38.091.855.924,94
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	54.400.000.000,00	53.200.117.625,00	97,79	38.091.855.924,94
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	54.400.000.000,00	53.200.117.625,00	97,79	38.091.222.135,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	0,00	0,00	0,00	633.789,94
5	BELANJA	90.225.745.424,04	83.073.237.668,00	92,07	84.258.795.953,00
5.1	BELANJA OPERASI	74.296.862.278,04	70.952.911.298,00	95,50	66.425.972.581,00
5.1.1	Belanja Pegawai	22.163.639.117,04	21.940.983.387,00	99,00	19.365.627.217,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	52.133.223.161,00	49.011.927.911,00	94,01	46.860.345.364,00
5.2	BELANJA MODAL	15.928.883.146,00	12.120.326.370,00	76,09	17.832.823.372,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.326.329.146,00	5.739.455.270,00	68,93	17.065.298.372,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.392.554.000,00	6.170.986.100,00	83,48	717.750.000,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	0,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Tak Berwujud	160.000.000,00	159.885.000,00	99,93	49.775.000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(35.825.745.424,04)	(29.873.120.043,00)	83,38	(46.166.940.028,06)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(35.825.745.424,04)	(29.873.120.043,00)	83,38	(46.166.940.028,06)

RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA, 1 Januari 2016
 Direktur

 H. Salahuddin, M.Kes
 NIP. 19630910 199503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Urusan Pemerintahan : 1
 Bidang Pemerintahan : 1.02
 Unit Organisasi : 1.02.02
 Sub Unit Organisasi : 1.02.02.01

Urusan Wajib
 Keseluruhan
 RSUD SYERH YUSUF KABUPATEN GOWA
 RSUD SYERH YUSUF KABUPATEN GOWA

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2016	SALDO 2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
	PENDAPATAN - LO				
8		49.830.203.752,00	41.417.769.797,94	8.412.433.954,06	20,31
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	49.830.203.752,00	41.417.769.797,94	8.412.433.954,06	20,31
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	49.830.203.752,00	41.417.136.008,00	8.413.067.744,00	20,31
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	0,00	633.789,94	(633.789,94)	(100,00)
8.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	BEBAN	79.787.971.873,23	72.880.920.096,88	6.907.051.776,35	9,48
9.1.1	Beban Pegawai - LO	21.940.983.387,00	19.525.949.245,00	2.415.034.142,00	12,37
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	50.401.490.382,67	47.890.297.838,33	2.511.192.544,34	5,24
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	7.445.498.103,56	5.447.779.446,18	1.997.718.657,38	26,87
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,00	16.893.569,37	(16.893.569,37)	(100,00)
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

Lampiran

Pedoman Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal/Hari :Senin,07-5-2018
2. Waktu :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Jabatan :

III. Pertanyaan yang perlu dibahas dalam Penelitian

- Sekilas sejarah perkembangan rumah sakit dalam pengelolaan keuangan dengan penerapan good corporate governance?
- Bagaimana upaya yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan pengelolaan keuangan sektor publik dalam mendukung penerapan good corporate governance dari tahun ke tahun?
 - aspek apa saja yang dibenahi
 - mengapa aspek-aspek itu sangat berperan penting
- strategi dan upaya untuk meningkatkan laporan keuangan dengan penerapan good corporate governance untuk tahun berikutnya?
- Kondisi geografis, demografi, sumber daya alam, dan sumber pendapatan
- Dalam pengelolaan keuangan badan apa saja yang bertanggungjawab di rumah sakit ?
- bagaimana hirarkinya dan tupoksinya?
- Bagian-bagian mana yang berperan dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan pada rumah sakit?
- Mengapa good corporate governance sangat penting diterapkan bagi rumah sakit?
 - ditinjau dari sisi efektifitas pengelolaan keuangan
 - ditinjau dari Kemajuan rumah sakit
 - ditinjau dari Peningkatan kemampuan SDM
 - ditinjau dari Peningkatan kesehatan masyarakat
 - ditinjau dari peningkatan kesejahteraan masyarakat

Pertanyaan:

1. Apakah GCG terhadap pengelolaan keuangan sektor publik bagi rumah sakit sangat penting? mengapa?
2. Bagaimana gambaran sesudah diterapkannya GCG pada laporan keuangan rumah sakit dari tahun ke tahun?
Apa faktor-faktor yang menyebabkan demikian?
3. Bagaimana perkembangan rumah sakit sesudah menerapkan GCG tahun ini?
Strategi apa yang di terapkan sehingga dapat menerapkan GCG tersebut?
4. Aspek apa saja yang turut dibenahi agar terus memperoleh perkembangan laporan keuangan yang baik dimasa akan datang ?
5. Apakah pengaruhnya GCG pada laporan keuangan rumah sakit bila di tinjau dari
 - ditinjau dari sisi efektifitas pengelolaan keuangan
 - ditinjau dari Kemajuan rumah sakit
 - ditinjau dari Peningkatan kemampuan SDM
 - ditinjau dari Peningkatan kesehatan masyarakat
 - ditinjau dari peningkatan kesejahteraan masyarakat.